

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MENJAHIT PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA

(Studi Deskriptif Kualitatif di Kelas XI SLB Tri Asih Jakarta Barat)

(2016)

Ryan Bagus Prasetyo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam informasi terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit di SLB Tri Asih Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kemudian dianalisis tiap-tiap metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru keterampilan vokasional menjahit dan kepala sekolah mengembangkan sendiri kurikulum serta perencanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit dengan menyesuaikan kondisi peserta didik tunagrahita. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode demonstrasi yang dilakukan dengan pengulangan atau *drilling* serta guru juga menggunakan metode motivasi. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi yang dikembangkan sendiri oleh guru dan kepala sekolah berupa cara membuat produk jahit sederhana, media yang digunakan adalah berupa peralatan menjahit seperti benang, bahan untuk menjahit, macam-macam alat ukur, alat potong, mesin jahit dan lain sebagainya. Tahap pelaksanaan guru dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Evaluasi dalam pembelajaran keterampilan merupakan evaluasi non-tes saja. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran untuk peserta didik tunagrahita dapat dibekali dengan keterampilan vokasional menjahit yang bertujuan sebagai upaya untuk memandirikan tunagrahita dan meminimalisir bantuan dari oranglain.

Kata kunci: Pembelajaran Keterampilan Vokasional, Menjahit, Tunagrahita.

Implementation of mental retardation student's sewing vocational skill learning

(qualitative descriptive study in class XI SLB Tri Asih West Jakarta)

(2016)

Ryan Bagus Prasetyo

ABSTRACT

This research aims to deepen the information related to the implementation of sewing vocational skills learning in SLB Tri Asih West Jakarta. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection was conducted through interviews, observation and documentation, then each of these methods were analyzed. The results showed that sewing vocational skills teachers and principals develop their own curriculum and sewing vocational skills planning lesson by adjusting the conditions of tunagrahita's students. The learning method used by teachers is demonstration method conducted by repetition or drilling and also motivation methods. The learning material used in the learning activities is the material developed by teachers and principals in the form of how to make simple sewing products, the medium used is sewing equipment such as thread, sewing materials, various measuring tools, cutting tools, sewing machines, etc. The teacher's implementation phase in the learning activities include beginning activities, core activities and ending activities. Evaluation of the skills learning is non-test evaluations only. The implications of this study indicate that learning process for mental retardation student can be provided by sewing vocational skills as an attempt to make mental retardation be autonomous and minimize the help of other people.

Keywords: Vocational Skills Learning, Sewing, mental retardation